

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD: Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciwati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciwati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciwati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Indrayeti, Hapis Kiki Pribadi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Csr Pada Perusahaan Barang Konsumsi Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati	1-13
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi	14-30
Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari	31-38
Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar	39-44
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi	45-62
Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra	63-76
Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian	77-87
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i> Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi	88-99

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

Determinasi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso	100-111
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani	112-122

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur

**Indrayenti¹,
Luke Suciwati Amna²,
Lydia Maharani³,**

^{1,2}Dosen FEB Universitas Bandar Lampung
³Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung

E-mail:

indrayenti@ubl.ac.id
luke.suciwati.amna@ubl.ac.id
Lydia.maharani2511@gmail.com

ABSTRAK

Return saham ialah hasil perolehan investasi. Ekspektasi dalam pengembalian juga dialami pada aset finansial. Penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur. Terdapat 4 variabel pada penelitian ini yaitu DER, PER, EPS dan PBV. Pada penelitian ini populasinya yaitu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yang memperoleh 30 perusahaan. Dilakukannya penelitian pada tahun 2017-2018, data yang diperoleh adalah 60 data. Metode analisis digunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini DER tidak adanya berpengaruh terhadap pengembalian saham, PER memberikan berpengaruh kepada pengembalian Saham, EPS memberikan berpengaruh kepada pengembalian saham, dan PBV tidak adanya pengaruh terhadap pengembalian saham.

Kata Kunci : DER, PER, EPS, PBV, Return Saham

Pendahuluan

Pengembalian saham ialah hasil dari investasi. Ekspektasi untuk mendapatkan pengembalian return saham juga di alami pada asset instansi. Sebuah asset perusahaan menampilkan ke tersediaan investor menyajikan beberapa dana ketika di butuhkan saat ini agar mendapatkan suatu aliran dana dari masa depan sebagai imbalan dari faktor dengan jangka waktu sesuai ditanamkannya dana dengan resiko yang ditanggung, sehingga para investor dikatakan mempertaruhkan sebuah *present vaule* sekarang untuk suatu nilai yang di ekspektasikan saat masa mendatang. Para penanam modal biasanya mendapatkan keuntungan yang baik, mendapatkan keuntungan yang baik tersebut diusahakan terwujud. Penelitian ini ada dengan upaya dan tindakan yang berkaitan dengan investasi tersebut.

Pasar modal adalah dua lembaga yang menjadi dua penyebab yang lain ialah pihak bank serta lembaga yang menyediakan biaya guna membuat koneksi dana dari pihak yang mempunyai dana yang lebih (investor) kepada pihak yang aktif dalam bisnis dan membutuhkan dana. Harapan penanam modal untuk perusahaan yang melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan yang sudah dilaksanakan dan memegang saham dalam suatu perusahaan tanpa terlibat langsung, sedangkan pihak yang berada pada perusahaan atau emiten mendapatkan sumber dana alternatif tanpa perlu menunggu ke tersedian dana dari hasil operasi perusahaan. Saham yang bentuk investasi ialah investasi yang memiliki resiko, bagi menarik modal perusahaan menyediakan keuntungan dengan tingkat yang lebih tinggi jika dibanding dengan keuntungan investasi lain yang memiliki resiko yang lebih rendah. Informasi yang dibutuhkan bagi pemodal yaitu sinyal untuk memberikan penilaian perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan dengan *financial ratio*.

Dari latar belakang diatas, didapat judul penelitian **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2018.”**

Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Teori

Pasar modal dan pemahaman umum tentang pasar adalah persimpangan antara penawaran dan permintaan, dengan sekuritas sebagai objeknya. Di sini, pelaku pasar, individu atau badan usaha dengan dana surplus, berinvestasi pada sekuritas yang diterbitkan oleh penerbit. Di sisi lain, entitas yang membutuhkan modal menerbitkan sekuritas dengan terlebih dahulu listing di lembaga pasar modal sebagai penerbit. Investor memiliki kesempatan untuk menjual saham atau sekuritas lainnya ke pasar modal. Dengan beroperasinya pasar modal, investor dapat melikuidasi surat berharga mereka setiap saat, dan pasar modal telah membuka peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ekonomi.

Pasar modal dapat mengurangi biaya informasi dan transaksi sekuritas. Biaya informasi diklarifikasi sebagai biaya pencarian informasi tentang perusahaan (emiten) dan biaya informasi, termasuk mencari informasi tentang kelebihan dan kekurangan sekuritas perusahaan tercatat.

Metodologi

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dengan metode angka dan diperoleh dari dokumen yang sudah disediakan berupa data keuangan. Dimana data keuangan diambil pada annual report perusahaan yang tercatat pada BEI (IDX) dan data-data dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2018.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2018, dan jumlah emiten perusahaan manufaktur adalah 159 perusahaan. Setelah dikurangi standar sampel dalam penelitian maka jumlah sampel dalam penelitian adalah 30.

Metode pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini ialah dokumentasi. Diperoleh dari laporan keuangan 2017-2018 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (Gujarati: 1995), dalam analisis linier berganda perlu untuk menghindari penyimpangan dari asumsi klasik agar tidak terjadi masalah saat menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam pengujian hipotesis klasik dipakai untuk dapat hasil apakah persamaan regresi yang dipakai ialah persamaan yang bisa menghasilkan estimasi yang tak biasa. Uji hipotesis klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis meliputi model regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R²) dan uji t.

Hasil Penelitian dan Pembahasan
Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2018. Sampel yang digunakan ditentukan melalui target sampling sehingga 30 perusahaan yang memenuhi standar dapat dijadikan sampel dan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian diambil dari www.idx.co.id. Rata-rata perubahan per perusahaan selama 2017-2018.

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 3 Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	60	.180	11.910	2.44128	1.804800
PER	60	-123.89	1310.01	458.1750	284.64873
EPS	60	-130.5300	1193.5300	234.273883	157.2511426
PBV	60	.15	6.30	1.7077	1.48314
Return Saham	60	-65.0000	1.2575	10.061491	8.4011299
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Olah Data Spss, 2021

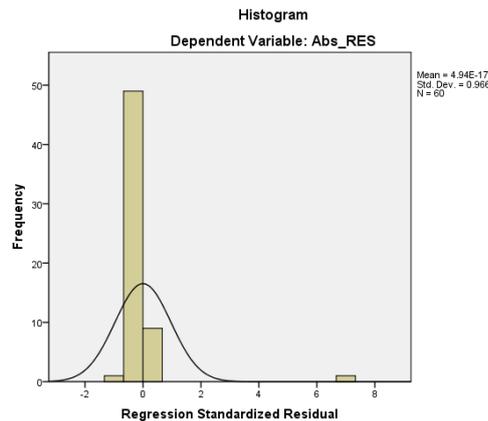
Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah variabel dependen, variabel independen, atau kedua model regresi tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk menghindari bias pada model regresi.

Salah satu cara untuk menentukan normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafis atau uji statistik. Anda dapat melihat analisis grafis dengan melihat histogram garfis atau melihat plot P-P normal dari residual standar regresi.

Uji normalitas yang pertama yaitu dengan melihat grafik pada histogram, seperti terlihat pada Gambar 2 berikut ini:

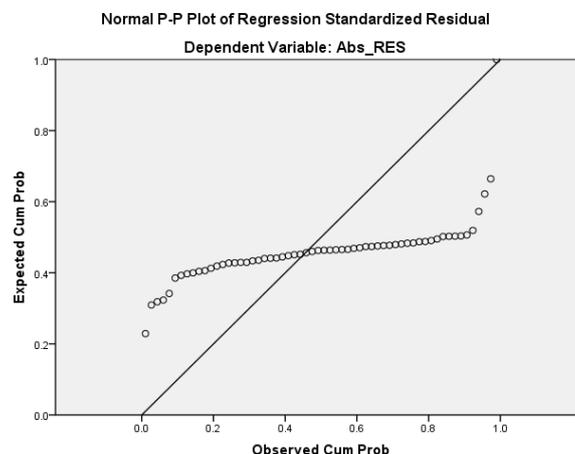
Gambar 2. Gambar Grafik Histogram



Sumber: Hasil Olah Data Spss, 2021

Dapat dilihat dari Gambar 2 bahwa pola sebarannya mendekati distribusi normal, namun jika kesimpulannya normal, Anda hanya dapat melihat data dari histogram yang mungkin saja menyesatkan, terutama untuk jumlah sampel yang sedikit. Metode lain yang digunakan dalam analisis grafis adalah dengan melihat plot probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika sebaran data residual normal, garis yang mewakili data aktual akan berada di sepanjang diagonal. Uji normalitas yang dilakukan dengan melihat plot probabilitas normal dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

Gambar 3



Gambar 3 menunjukkan hasil normalitas data. Seperti terlihat pada gambar di atas, data dengan return variabel dependen dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

Uji Multikolinieritas

Lakukan uji hipotesis multikolinieritas dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai toleransinya. Model persamaan regresi dapat dikatakan tidak memiliki gejala multikolinieritas, apabila nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
	DER	.861
	PER	.936
	EPS	.957
	PBV	.915

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Olah Data Spss, 2021

Hasil kesimpulan didapat bahwa semua nilai VIF pada studi kurang dari 10, dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi, atau tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-.262	1.837		
	DER	.312	.611	.071	.511
	PER	-.002	.004	-.062	-.469
	EPS	-.002	.007	-.043	-.326
	PBV	1.417	.721	.264	1.865

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Olah Data Spss, 2021

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa variabel DER sebesar 0,611 untuk sig (nilai p), variabel PER sebesar 0,641 untuk sig (nilai p), variabel EPS sebesar 0,746 untuk sig (nilai p) dan sig (nilai p), serta PBV variabel adalah 0,064. Dari hasil tersebut berarti tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik yang mempengaruhi variabel dengan nilai ABS_RES karena nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak memiliki heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
dimension0	1	.568 ^a	.323	.043	857.807	1.594

a. Predictors: (Constant), PBV, PER, EPS, DER

b. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Olah Data Spss, 2021

Pada Tabel 6 terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,594, kita bandingkan nilai tersebut dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan $k = 4$ dan $n = 30$, didapatkan $dl = 1,1426$ dan $du = 1,7386$. Oleh karena itu, nilai Durbin-Watson adalah 1.479 antara $dl = 1.1426$ dan $du = 1.7386$ ($dl < dw < du = 1.1426 < 1.594 < 1.7386$). Dan lebih rendah dari $4-du$ ($4-1.7386 = 2.2614$). Oleh karena itu, nilai dw berada diantara nilai dl dan nilai du yang berarti hasil pengujian tidak memiliki autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 7

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.092	2.005		.046	.963
	DER	-.165	.667	-.035	-.247	.806
	PER	.102	.024	.069	4.250	.000
	EPS	.201	.047	.023	4.277	.000
	PBV	-.751	.787	-.133	-.954	.344

a. Dependent Variable: Return Saham

$$Y(\text{RS}) = \alpha - 0,165\text{DER} + 0,102\text{PER} + 0,201\text{EPS} - 0,751\text{PBV} + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
dimension0	1	.568 ^a	.323	.043	85.780.680

a. Predictors: (Constant), PBV, PER, EPS, DER

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Nilai R Square pada Tabel 8 adalah 0,323 yang berarti 32,30%. Artinya perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah 32,30%, sedangkan sisanya 67,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa debt-to-equity ratio (DER), price-to-earnings ratio (PER), earning per share (EPS), dan price-to-book ratio (PBV) berpengaruh sebesar 32,30% pada return saham, sedangkan 67,70% sisanya tunduk pada variabel dampak lain yang tidak diperiksa.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.092	2.005	.046	.963	
	DER	-.165	.667	-.035	.806	
	PER	.102	.024	.069	4.250	.000
	EPS	.201	.047	.023	4.277	.000
	PBV	-.751	.787	-.133	-.954	.344

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2021

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah DER return saham. Berdasarkan Tabel 9 di atas, dampak DER terhadap return saham. diperoleh nilai t hitung sebesar -0,247 atau t hitung lebih kecil dari t table (-0,247 < 1.6730) . Dengan nilai sig 0,805 > 0.05 artinya hubungan antara DER dengan return saham. berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan demikian hipotesis satu ditolak.

Hipotesis PER Pendapatan inventaris.. Berdasarkan tabel 9 diatas pengaruh PER terhadap return saham. diperoleh nilai t hitung sebesar 4.250 atau t hitung lebih besar dari t table ($4.250 > 1.6730$) . Dengan nilai sig $0,000 < 0.05$ artinya hubungan antara PER dengan return saham. berpengaruh positif dan signifikan, dengan demikian hipotesis dua diterima.

Hipotesis EPS terhadap return saham. Berdasarkan tabel 9 diatas pengaruh EPS terhadap return saham. diperoleh nilai t hitung sebesar 4.277 atau t hitung lebih besar dari t table ($4.277 > 1.6730$) . Dengan nilai sig $0,000 < 0.05$ artinya hubungan antara EPS dengan return saham. berpengaruh positif dan signifikan, dengan demikian hipotesis tiga diterima.

Hipotesis PBV terhadap return saham. Berdasarkan tabel 9 diatas pengaruh PBV terhadap return saham. diperoleh nilai t hitung sebesar -0,954 atau t hitung lebih kecil dari t table ($-0,954 < 1.6730$) . Dengan nilai sig $0,344 > 0.05$ artinya hubungan antara PBV dengan return saham. berpengaruh negatif dan tidak signifikan, dengan demikian hipotesis empat ditolak.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham

Hasil uji hipotesis (H1) menunjukkan bahwa debt-to-equity ratio berpengaruh negatif terhadap return saham, namun dampak tersebut dapat diabaikan. Hasil tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 9. Koefisien regresi yang ditunjukkan adalah -0,247, dan tingkat signifikansi (p -value) adalah $0,805 > 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis pertama ditolak. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa semakin rendah DER maka semakin rendah risiko perusahaan yang dapat menarik investor untuk berinvestasi. Besarnya DER dapat membuat investor percaya bahwa perusahaan lebih berisiko karena sebagian besar dana yang diperoleh berasal dari hutang. Tingkat hutang yang tinggi juga mengasumsikan bahwa perusahaan mempunyai beban dalam kegiatan operasinya.

Pengaruh Price Earning Ratio Terhadap Return Saham

Hasil uji hipotesis (H2) menunjukkan bahwa price-to-earnings ratio berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hasil tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 9 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 4.250 dan tingkat signifikansi (nilai ρ) sebesar $0.000 < 0.05$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis kedua diterima. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa rasio PER yang lebih tinggi akan menghasilkan harga saham yang lebih rendah, dan rasio PER yang lebih rendah akan menghasilkan harga saham yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin rendah rasio PER.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham

Hasil uji hipotesis (H3) menunjukkan bahwa laba saham berpengaruh positif signifikan terhadap laba saham. Hasil tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 9 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 4,277 dan tingkat signifikansi (nilai ρ) sebesar $0,000 < 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis ketiga dapat diterima. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per saham, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Karena EPS yang tinggi, kinerja perusahaan terus membaik yang dapat mempengaruhi perubahan return saham

Pengaruh Price to Book Value Terhadap Return Saham

Hasil uji hipotesis (H4) menunjukkan bahwa hubungan antara nilai buku dan nilai buku berpengaruh negatif terhadap return saham, namun pengaruhnya kecil. Hasil tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 9. Koefisien regresi yang ditunjukkan sebesar $-0,954$, dan tingkat signifikansi (ρ -value) sebesar $0,344 > 0,05$. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis keempat ditolak. Oleh karena itu, penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar rasio PBV maka akan mengakibatkan penurunan return saham, begitu pula sebaliknya semakin kecil rasio PBV maka akan menyebabkan peningkatan return saham. Berdasarkan informasi di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: nilai buku berhubungan dengan nilai buku.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan hasil berikut:

1. H1: *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig t $0,805$ ($0,805 > 0,05$) baik diuji secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H1 yang diajukan dalam penelitian ditolak.
2. H2: *Price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig t $0,000$ ($0,000 < 0,05$) baik diuji secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H2 yang diajukan dalam penelitian diterima.
3. H3: *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig t $0,000$ ($0,000 < 0,05$) baik diuji secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H3 yang diajukan dalam penelitian diterima.
4. H4: *Price to book value* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig t $0,344$ ($0,344 > 0,05$) baik diuji secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H4 yang diajukan dalam penelitian ditolak.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan variabel independen lain seperti net profit margin (NPM), profitabilitas, nilai perusahaan, dll. Selain itu, perlu menambah jumlah sampel penelitian dan melibatkan indikator atau bidang lain yang mencerminkan pasar modal. secara keseluruhan. semua. Dapat juga mengatur jangka waktu pengambilan sampel lebih dari 3 tahun, sehingga karena keterbatasan waktu dapat diperoleh hasil yang lebih baik, studi kecil ini hanya membutuhkan waktu 3 tahun, selain itu juga dapat menggunakan rasio keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Ali. 1999. Membaca Saham. Yogyakarta

Angun Amelia Bahar Putri. 2012. Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, PBV Terhadap Return Saham

BAPEPEM. 2003. Panduan Investasi Pasar Modal Indonesia. Jakarta

Giovani, Budialim. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Costumer Good di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2011

Gujarati, Damor. 1995. Ekonometrika Dasar. Erlangga. Jakarta.

Hartono, Yogiarto. 1998. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta. BPFE

Putu, Dina Aristya Dewi, I.G.N.A. Suaryana. 2013. Pengaruh EPS, DER, PBV Terhadap Return saham.

www.BAPEPAM.com

www.IDX.co.id

www.Mengenal-Pasar-Modal-dan-Manfaat-Manfaatnya